

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan di bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan, yaitu :

- 1) Pajak terutang badan dapat lebih di optimalkan tanpa harus melanggar aturan undang-undang perpajakan. Dengan memaksimalkan biaya terkait yaitu dengan memberi tunjangan berupa uang yang berasal dari pengeluaran perusahaan. Salah satunya biaya seragam yang tadinya dalam bentuk kain diwujudkan dalam bentuk uang dan dapat dibiayakan bagi perusahaan tanpa terkena koreksi. Dan pemberian tunjangan PPh 21 juga merupakan biaya bagi perusahaan karena diwujudkan dalam bentuk tunjangan dan badan bisa menghemat pengeluaran pajak sebesar Rp. 9.012.500,00.
- 2) Mengoptimalkan PPh 21 dengan memberikan tunjangan PPh 21 sebesar PPh 21 terutang sehingga karyawan tidak perlu membayar PPh 21 dengan penghasilan yang lain karena PPh 21 sama besarnya dengan Tunjangan PPh 21. Dan Badan juga bisa menghemat pengeluaran pajak sebesar Rp. 5.168.451,00.

5.2. Saran

Berdasarkan beberapa penjelasan diatas alternatif yang seharusnya dipilih pilihan dijatuhkan pada alternatif keempat. Alternatif keempat ini memang memiliki gaji *Take Home Pay* paling besar diantara alternatif yang lain. Pada

alternatif keempat ini dari segi komersial, biaya fiskal yang besar tampaknya seperti suatu pemborosan, namun harus diperhatikan pula bahwa akibat biaya fiskal yang besar akan berdampak kepada laba sebelum pajaknya menjadi lebih kecil dan selanjutnya PPh Badan pun akan menjadi lebih kecil. Pemilihan alternatif keempat ini sebaiknya yang dilakukan perusahaan karena selain tidak adanya selisih antara biaya fiskal dan komersial, karyawan juga tidak perlu menanggung kurang bayar, karena pada alternatif keempat ini tidak ada selisih antara tunjangan pajak dengan pajak yang harus dipotong.

Sesuai dengan penghitungan pajak tentang penghasilan maka lebih baik kenikmatan yang diterima perusahaan diwujudkan dalam bentuk uang dan tunjangan sehingga bisa di biayakan bagi perusahaan. Maka alternatif ini layak dan pantas diterapkan karena akan meningkatkan baik kinerja dan pemahaman perusahaan yang bermanfaat , karyawan akan lebih giat bekerja dengan tambahan penghasilan dan tentunya tambahan tunjangan pph 21 tersebut bisa dibebankan ke perusahaan yang berdambak PPh badan akan lebih kecil karena merupakan beban bagi perusahaan yang diwujudkan dalam bentuk tunjangan PPh 21.

Dan penghematan pajak badan juga lebih efisien dengan pemberian kenikmatan bagi karyawan yang diwujudkan dalam bentuk uang. Biaya tersebut bisa dibebankan ke perusahaan tanpa terkena koreksi fiskal.